

Penggunaan *Wordwall Platform* Pada Pembelajaran *Maritime English* Berbasis *Vessel Traffic Service Standard Phrases*

Ahmad Fauzi¹, Sidrotul Muntaha², Irwan Jaya³, Novianty Palayukan⁴
Politeknik Pelayaran Barombong^{1,2,3}, Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, Indonesia⁴
Email: fauzi@poltekpelbarombong.ac.id¹,
sidrotulmuntaha@poltekpelbarombong.ac.id², irwanjaya@poltekpelbarombong.ac.id³,
noviantypalayukan@gmail.com⁴

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan pada hampir semua disiplin ilmu, termasuk media belajar dalam pendidikan pelayaran. Salah satu platform yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Wordwall Platform untuk pembelajaran Maritime English berbasis Vessel Traffic Service Standard Phrases. Wordwall adalah platform belajar daring yang menyediakan berbagai jenis aktivitas interaktif belajar offline dan/atau online. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan tanggapan siswa dalam penggunaan Wordwall Platform untuk pembelajaran Maritime English berbasis Vessel Traffic Service Standard Phrases di politeknik pelayaran. Penelitian ini menggunakan kriteria untuk mengetahui penggunaan dan tanggapan siswa. Kriteria tersebut adalah: teaching objectives, content, media availability, fleksibility, media durability dan cost required. Data yang dikumpulkan melalui analisis kriteria dan kuesioner dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan Wordwall Platform memenuhi kriteria sebagai platform yang baik dan berdasarkan table kategori tanggapan dan kesesuaian Platform maka diketahui bahwa Wordwall sesuai digunakan untuk pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases.

Kata Kunci: *Wordwall, Maritime English, VTS Standard Phrases*

ABSTRACT

Technological developments have brought changes to almost all scientific disciplines including learning media in shipping education. One of the platforms used as the object of this research is the Wordwall Platform for learning Maritime English based on Vessel Traffic Service Standard Phrases. Wordwall is an online learning platform that provides various types of interactive offline and/or online learning activities. This research was conducted to find out how platform is used and students respond to the use of the Wordwall Platform for learning Maritime English based on Vessel Traffic Service Standard Phrases at maritime polytechnics. This research develop criteria to determine platform use and student responses. These criteria are: teaching objectives, content, media availability, flexibility, media durability and cost required. Data collected through criteria analysis and questionnaires were analyzed using a quantitative descriptive approach. Through this research, it was found that the use of the Wordwall Platform meets the criteria as a good platform and based on the table of response categories and platform suitability, it is known that Wordwall is suitable for use for learning Maritime English based on VTS Communication Standard Phrases.

Keyword: *Wordwall, Maritime English, VTS Standard Phrases*

Pendahuluan

Pengembangan media belajar menjadi topik yang selalu dibicarakan

dalam dekade terakhir ini. Pengembangan media belajar mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan pada hampir semua disiplin ilmu termasuk media belajar dalam pendidikan pelayaran. Belajar dalam ilmu pelayaran bukan sekedar menjadi kegiatan untuk memahami suatu konsep tertentu melainkan bagaimana mengintegrasikan dan menggunakan konsep tersebut kedalam bentuk kompetensi sehingga dapat digunakan dalam kehidupan nyata dalam hal ini kegiatan pelayaran kapal niaga.

Maritime English adalah salah satu mata kuliah kompetensi yang diajarkan pada program Diploma Pelayaran. Pelaksanaan Pendidikan Pelayaran mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor 2162 tahun 2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kepelautan. Keputusan tersebut mengacu pada standar pelaksanaan pendidikan yang diatur oleh IMO (Internasional Maritim Organization) dalam STCW (Standard of Training Certification and Watchkeeping) 1995 amendment 2010. STCW adalah standar pendidikan, pelatihan dan sertifikasi yang ditetapkan IMO agar seluruh pelaut memenuhi standar kompetensi minimum, termasuk kompetensi dalam *Maritime English*.

Pengembangan pendidikan telah dilakukan oleh Kemendikbud sebagai upaya untuk mewujudkan kualitas SDM yang unggul. Upaya tersebut tertuang dalam proses pendidikan yang dirancang meliputi peningkatan kualitas dosen dalam pembuatan bahan ajar, media belajar, dan perbaikan infrastruktur pendukung dalam proses Pendidikan (Pratiwi et al., 2022). Tujuan belajar akan lebih mudah dicapai jika perencanaan hingga pelaksanaan, evaluasi dan pemilihan media belajar dilakukan dengan tepat. Pendidikan harus mampu menciptakan media dan

lingkungan belajar yang memberi kesan bagi peserta didik (Maulidiyah, 2022). Dosen dituntut untuk secara kontinyu meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan potensi dasar yang dimiliki. Potensi tersebut menuntut kemampuan dosen untuk terlibat dalam interaksi pendidikan, termasuk mempersiapkan belajar dan memotivasi siswa untuk belajar (Susanto et al., 2021).

Saat ini setiap dosen dituntut untuk mengembangkan media belajar dengan membangun media belajar berbasis IT (Information Technology). Media belajar berbasis IT mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses belajar. Dengan segala fasilitas yang dimiliki oleh teknologi dalam membantu proses pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi menjadi media belajar yang dinilai sangat efektif dan efisien. Irkham Abdaul Huda (2020) menyatakan bahwa dewasa ini teknologi dimanfaatkan untuk sarana belajar secara *offline* ataupun *online*, sehingga pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi memunculkan bermacam-macam metode belajar, apalagi ketika teknologi tersebut dikembangkan melalui internet.

Pemilihan media belajar yang sesuai dengan tujuan belajar adalah penting untuk mencapai hasil yang optimal. Penting untuk menyesuaikan media belajar dengan tujuan belajar dan kebutuhan siswa. Dosen dapat menggunakan pendekatan yang beragam dengan menggabungkan beberapa jenis media untuk meningkatkan efektivitas belajar. Fleksibilitas dalam memilih dan menggabungkan media belajar akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi siswa. Sejalan yang dinyatakan Martius Tekege (2017), keefisienan media

teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diakses kapanpun dimanapun dan bagaimanapun menjadi landasan efektifitas proses belajar. Karena bagaimanapun ada waktu di jam tertentu dimana peserta didik mengalami masa produktif dalam belajar dan ada masa dimana peserta didik mengalami kejenuhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Salah satu platform yang dapat digunakan sebagai media belajar di politeknik pelayaran adalah Wordwall Platform. Wordwall adalah platform belajar daring yang menyediakan berbagai jenis aktivitas interaktif yang dapat digunakan dalam kelas fisik atau belajar jarak jauh. Sebagai media belajar, Wordwall dapat digunakan sebagai Activity-Based Learning, Flashcards dan Penilaian Formatif, Quiz dan Penilaian Sumatif, Kolaborasi dan Kompetisi atau Belajar Mandiri. Wordwall mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa P. M. Sari & Yarza (2021) yang menyatakan bahwa Wordwall merupakan platform yang dapat digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam belajar. Penggunaan Wordwall sebagai media belajar memungkinkan siswa terlibat secara aktif, meningkatkan keterampilan bahasa, memperkuat pemahaman konsep, dan meningkatkan motivasi dalam belajar.

Wordwall Platform dapat digunakan dalam pembelajaran Maritime English berbasis Vessel Traffic Service (VTS) Standard Phrases. VTS Standard Phrases adalah kumpulan frasa standar yang digunakan dalam komunikasi antara Vessel Traffic Service Center dan kapal-kapal yang beroperasi di perairan tertentu. VTS Standard Phrases ditetapkan untuk memastikan komunikasi yang efektif, jelas, dan

konsisten antara VTS dan kapal-kapal yang sedang berlayar.

Tujuan dari VTS Standard Phrases adalah untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan memfasilitasi pengelolaan lalu lintas kapal dengan memberikan panduan tentang komunikasi yang harus digunakan dalam situasi tertentu. Phrases ini dirancang untuk mempercepat pertukaran informasi penting antara VTS dan kapal, memastikan pemahaman yang sama antara kedua belah pihak, dan menghindari kebingungan atau ketidakjelasan dalam komunikasi.

IT berperan signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran dan telah menggeser praktik tradisional yang *teacher centered* ke pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Untuk kepentingan tertentu metode pembelajaran tradisional tetap masih relevan digunakan, masih ada beberapa kelas yang mengadopsi pendekatan tradisional tergantung pada konteks, sistem pendidikan, dan preferensi dosen. Beberapa ciri pembelajaran tradisional lain yang masih digunakan dalam melaksanakan pembelajaran saat ini antara lain: (1) Belajar pasif dimana siswa berperan sebagai penerima informasi dan terlibat dalam kegiatan belajar yang pasif. (2) Penekanan pada Belajar Individual. Interaksi antara siswa mungkin terbatas dan kolaborasi dalam kelompok kecil jarang dilakukan. (3) Penilaian Berbasis Tes: Evaluasi dan penilaian sering kali dilakukan melalui tes atau ujian tertulis yang menekankan penguatan fakta dan informasi.

Meskipun media belajar saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, namun berdasarkan pengamatan pada kegiatan belajar termasuk belajar *Maritime English*, masih terdapat dosen yang melaksanakan pembelajaran dengan metode *teacher*

centered learning dimana pengajar menjadi sumber utama informasi. Kenyataan menunjukkan bahwa dalam proses pendidikan pelayaran, pengajar karena pengalamannya, kemudian mencitrakan diri sebagai *the expert, superior, the super body*, sumber utama informasi dan keterampilan. Sikap demikian dapat menciptakan pelaut dengan keterampilan dan kemampuan sebatas yang diajarkan saja.

Pembelajaran yang dilaksanakan masih dengan cara tradisional akan berangsur tidak diminati. Dosen menghadapi tantangan untuk lebih atraktif dan menciptakan media belajar menggunakan teknologi informasi. Salah satu media yang saat ini dapat dikembangkan adalah penggunaan Wordwall Platform dalam pembelajaran Maritime English. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian diberi judul: Wordwall Platform Untuk Pembelajaran Maritime English Berbasis Vessel Traffic Service Standard Phrases.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena mendeskripsikan hasil penelitian pada penggunaan Wordwall, yaitu aktivitas Match Up Exercises dalam belajar Maritime English berbasis Vessel Traffic Service Standard Phrases. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data primer maupun sekunder dengan cara mendeskripsikan, menjelaskan, dan menganalisis temuan-temuan penelitian terhadap seluruh Taruna semester III Diploma III Pelayaran yang secara langsung mengikuti pembelajaran menggunakan Wordwall Platform.

Metode pengumpulan data merupakan bagian paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama pelaksanaan penelitian adalah

pengumpulan data. Tanpa menggunakan metode pengumpulan data yang tepat maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai standar data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan metode pengumpulan data lebih banyak berupa nilai yang diperoleh dari jawaban yang diberikan Taruna melalui platform Wordwall. Disamping itu, untuk mengetahui tanggapan Taruna, dibuat questioner menggunakan google form.

Metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun skema, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan yang realistis. Analisis data adalah tahap yang digunakan untuk menganalisis data mentah. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi permasalahan yang dihadapi. Hal ini dilakukan untuk membandingkan teori dan realita yang ditemui dan menarik kesimpulan. Langkah akhir yang digunakan dalam menganalisis data adalah menyatakan kesimpulan dan memberi saran berdasarkan olah data yang dilakukan.

Khusus untuk mengetahui tanggapan siswa dalam penggunaan Wordwall Platfoem maka data yang dikumpulkan dinyatakan dalam persen menggunakan rentang persentase nilai. Teknik penentuan persentase tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{...}} \times 100\%$$

Nilai Maksimal

Terhadap nilai persentase tersebut selanjutnya dinyatakan dalam kategori. Penentuan kategori dari nilai persentase tersebut menggunakan skala

lima yang ditetapkan berdasarkan kriteria pengkategorian kualitas perangkat yang diadaptasi dari pengkategorian menurut Azwar (2010), sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform

Rentang Persentase	Kategori	Platform
80% - 100%	Sangat Setuju	Sangat Sesuai
60% - 79%	Setuju	Sesuai
40% - 59%	Netral	Netral
20% - 39%	Tidak Setuju	Tidak Sesuai
10% - 19%	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Sesuai

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan Wordwall Platform untuk Pembelajaran Maritime English

Perkembangan teknologi telah merubah berbagai aktivitas dalam sendi kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidik dituntut memiliki kemampuan belajar yang kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran. Perkembangan teknologi telah menghasilkan banyak inovasi baru untuk menunjang proses pembelajaran.

Saat ini peranan teknologi di dalam dunia pendidikan menjadi semakin dibutuhkan dan berperan penting. Teknologi menggantikan peran manusia dengan melakukan kegiatan otomasi suatu tugas atau proses.

Penggunaan teknologi informasi atau internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran ini jelas akan membuat proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien karena dapat mempermudah seorang guru dalam mendapatkan atau menyampaikan informasi (pesan atau isi, materi) pelajaran, dapat membantu peningkatan

pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih akan lebih cepat dan menarik.

Berdasarkan pendapat tentang kriteria pemilihan media di atas maka guru perlu memperhatikan dan menjadikannya sebagai bahan pendukung dan optimalisasi hasil belajar. Berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli, peneliti selanjutnya menetapkan kriteria media yang baik dan tepat digunakan dalam pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases. Kriteria di bawah ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana penggunaan Wordwall Platform dalam pembelajaran Maritime English. Kriteria yang digunakan adalah:

1. *Teaching Objectives Criteria*

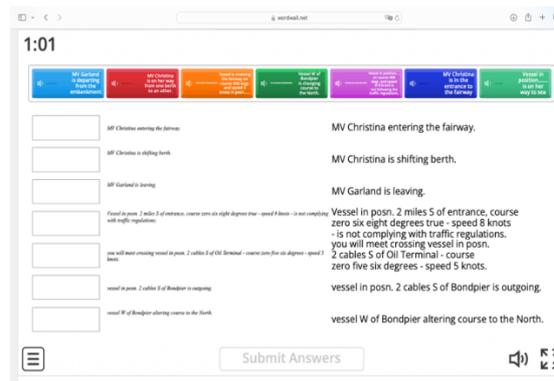
Teaching objectives mencakup tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan belajar. Tujuan belajar dari Maritime English pada pembahasan VTS Communication Standard Phrases adalah siswa mampu mengidentifikasi VTS Communication Standard Phrases yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dalam VTS area.

Pada kotak bagian atas dari template adalah kotak berwarna yang berisi phrase menjelaskan kondisi di VTS area. Phrase disertai audio yang dapat diputar berulang-ulang sehingga siswa dapat memastikan kesesuaian antara situasi yang dihadapi dengan VTS Communication Standard Phrases yang seharusnya digunakan. Wordwall Platform telah didesain agar siswa dapat membaca, mendengar dan menentukan standard phrase yang sesuai hingga seluruh latihan dapat dijawab dengan benar. Hal ini berarti bahwa penggunaan Wordwall Platform untuk pokok bahasan ini dinyatakan memenuhi kriteria teaching objectives Criteria

karena menunjang pencapaian pencapaian tujuan pembelajaran.

2. *Media Content Criteria*

Content yaitu isi media pembelajaran yang digunakan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Isi Wordwall Platform dapat diubah atau diganti sesuai kebutuhan kegiatan belajar. Pada gambar 4.1. terlihat bahwa isi dari kolom dan baris adalah phrase yang menjelaskan situasi dalam VTS area dan phrase pada baris kanan adalah VTS Communication Standard Phrases. Hal ini berarti bahwa Wordwall Platform dengan mudah dapat diisi dengan phrase sesuai kebutuhan pembelajaran sehingga media ini dapat dinyatakan memenuhi media content criteria.



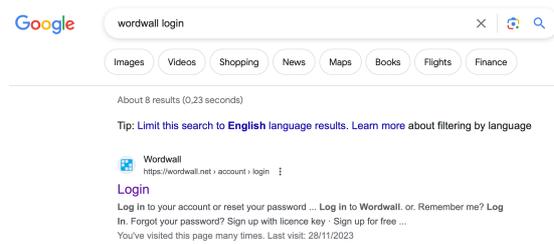
Gambar 1. Wordwall Content

Sumber: Wordwall Create Better Lesson quicker (2023)

3. *Media Availability Criteria*

Media availability yaitu media yang digunakan adalah media yang sudah tersedia atau mudah diakses oleh guru dan siswa. Gambar 4.2. di bawah ini menunjukkan bahwa jika koneksi internet tersedia maka Wordwall Platform adalah media yang sangat mudah diakses oleh guru dan siswa. Pengguna hanya perlu mengetik wordwall pada kolom pencarian

google dan melakukan login menggunakan akun pribadi. Registrasi hanya dilakukan satu kali pada saat login pertama. Setelah masuk ke platform, pengguna bisa langsung memilih bahan ajar atau latihan yang diinginkan. Ketersediaan platform dan mudahnya penggunaan menunjukkan bahwa Wordwall Platform memenuhi syarat media availability criteria.

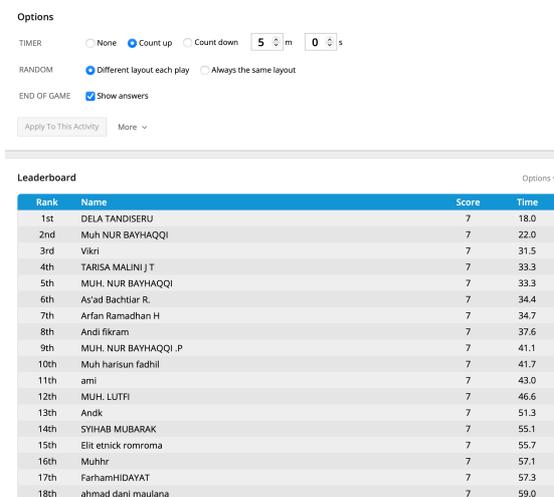


Gambar 2. Wordwall Login
Sumber: Google (2023)

4. *Media Flexibility Criteria*

Media flexibility adalah fleksibilitas guru dalam mengubah atau menambah bahan ajar termasuk menetapkan tingkat kesulitas bahan ajar dan Latihan. Guru juga dengan fleksibel dapat menentukan durasi latihan dengan mengaktifkan timer, menentukan pengulangan susunan latihan dengan memilih menu random dan menunjukkan jawaban salah atau benar dengan mengaktifkan end of game. Disisi lain, siswa juga memiliki

fleksibilitas untuk memilih bahan ajar yang tersedia di Wordwall. Pada akhir pembelajaran, media ini secara langsung menentukan peringkat siswa yang dinilai berdasarkan jawaban dan kecepatan waktu menyelesaikan latihan seperti yang terlihat pada gambar 4.3. Berdasarkan fleksibilitas tersebut diatas maka Wordwall Platform dapat dianggap memenuhi syarat Media Flexibility Criteria.



Gambar 3. Wordwall Flexibility

Sumber: Wordwall Create Better Lesson quicker (2023)

5. *Media Durability Criteria*

Media Durability Criteria yaitu media dapat digunakan untuk waktu yang panjang. Pada gambar 4.4. di bawah ini, guru dapat mengaktifkan remove after untuk menetapkan lamanya bahan ajar tersedia. Guru dapat menetapkan ketersediaan bahan ajar

di Wordwall mulai dari 24 jam, 1 minggu, 1 bulan, 1 tahun bahkan selamanya. Sebagai tambahan, guru juga dapat mengaktifkan size untuk menentukan jumlah siswa untuk peringkat dan duplicate untuk menentukan apakah siswa dapat membuka bahan ajar atau

mengerjakan tugas hanya dengan satu nama atau lebih. Berdasarkan lamanya bahan ajar tersedia di platform seperti dijelaskan diatas

maka Wordwall Platform dapat dianggap memenuhi syarat Media Durability Criteria.

Rank	Name	Score	Time
1st	DELA TANDISERU	7	18.0
2nd	Muh NUR BAYHAQIQI	7	22.0
3rd	Vikri	7	31.5
4th	TARISA MALINI J T	7	33.3
5th	MUH. NUR BAYHAQIQI	7	33.3
6th	As'ad Bachliar R.	7	34.4
7th	Arfan Ramadhan H	7	34.7
8th	Andi fikram	7	37.6
9th	MUH. NUR BAYHAQIQI. P	7	41.1
10th	Muh harsun fadhil	7	41.7
11th	ami	7	43.0
12th	MUH. LUTFI	7	46.6
13th	Andk	7	51.3
14th	SYIHAB MUBARAK	7	55.1
15th	Eliet etnick romroma	7	55.7
16th	Muhhr	7	57.1
17th	FarhamHIDAYAT	7	57.3
18th	ahmad dari maulana	7	59.0

Gambar 4. Wordwall Durability

Sumber: Wordwall Create Better Lesson quicker (2023)

6. *Media Cost Required Criteria*

Media Cost Required Criteria yaitu pertimbangan biaya yang dibutuhkan untuk dapat mengakses media belajar. Berhubungan dengan kriteria ke 3 media availability criteria di atas, bahwa Wordwall Platform dengan mudah dapat diakses oleh guru dan murid dengan biaya relatif murah dan bahkan gratis jika menggunakan jaringan internet kampus atau lokasi lain yang menyediakan sambungan internet gratis. Berdasarkan murah dan mudahnya mengakses media ini maka Wordwall Platform dapat dianggap memenuhi syarat Media Cost Required Criteria.

Tanggapan Siswa dalam Penggunaan Wordwall Platform

1. Kuesioner no 1, yaitu saya suka menggunakan platform Wordwall untuk belajar Maritime English 85% siswa menjawab sangat setuju, 5% setuju, 5% netral, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 0%. Berdasarkan table Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform

maka diketahui bahwa 85% siswa sangat setuju atas pertanyaan saya suka menggunakan platform Wordwall untuk belajar Maritime English.

85% relevan dengan pernyataan bahwa Wordwall sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases. Kuesioner no 2, yaitu menggunakan platform Wordwall untuk belajar Maritime English sesuai dengan gaya belajar saya 60% siswa menjawab sangat setuju, 30% setuju, 5% netral, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 0%.

Berdasarkan table Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform maka diketahui bahwa 60% siswa sangat setuju atas pertanyaan menggunakan platform Wordwall untuk belajar Maritime English sesuai dengan gaya belajar saya.

60% relevan dengan pernyataan bahwa Wordwall sesuai digunakan untuk pembelajaran Maritime English

- berbasis VTS Communication Standard Phrases.
2. Kuesioner no 3, yaitu Platform Wordwall untuk belajar Maritime English memungkinkan saya untuk belajar kapan saja dan dimana pun saya berada saya 62% siswa menjawab sangat setuju, 38% setuju, 2% netral, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 3%.
Berdasarkan table Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform maka diketahui bahwa 62% siswa setuju atas pertanyaan Platform Wordwall untuk belajar Maritime English memungkinkan saya untuk belajar kapan saja dan dimana pun saya berada saya. 62% relevan dengan pernyataan bahwa Wordwall sesuai digunakan untuk pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases.
 3. Kuesioner no 4, yaitu Platform Wordwall untuk belajar Maritime English memfasilitasi kebutuhan belajar yang saya perlukan 61% siswa menjawab sangat setuju, 32% setuju, 2% netral, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 0%.
Berdasarkan table Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform maka diketahui bahwa 61% siswa setuju atas pertanyaan Platform Wordwall untuk belajar Maritime English memfasilitasi kebutuhan belajar yang saya perlukan 61% relevan dengan pernyataan bahwa Wordwall sesuai digunakan untuk pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases.
 4. Kuesioner no 5, yaitu Platform Wordwall untuk belajar Maritime English mudah digunakan 86% siswa menjawab sangat setuju, 10% setuju, 0% netral, tidak setuju 7% dan sangat tidak setuju 3%.
Berdasarkan table Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform maka diketahui bahwa 86% siswa setuju atas pertanyaan Platform Wordwall untuk belajar Maritime English mudah digunakan. 86% relevan dengan pernyataan bahwa Wordwall sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases.
 5. Untuk kuesioner no 6, yaitu Saya percaya bahwa penggunaan platform Wordwall untuk belajar Maritime English akan meningkatkan proses belajar saya menjadi efektif 80% siswa menjawab sangat setuju, 10% setuju, 5% netral, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 0%.
Berdasarkan table Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform maka diketahui bahwa 80% siswa setuju atas pertanyaan Saya percaya bahwa penggunaan platform Wordwall untuk belajar Maritime English akan meningkatkan proses belajar saya menjadi efektif. 80% relevan dengan pernyataan bahwa Wordwall sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases.
 6. Kuesioner no 7, yaitu Saya terbuka untuk menggunakan teknologi baru seperti platform Wordwall untuk belajar Maritime English 62% siswa menjawab sangat setuju, 26% setuju, 7% netral, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 0%.
Berdasarkan table Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform maka diketahui bahwa 62% siswa setuju atas pertanyaan Saya terbuka untuk menggunakan teknologi baru seperti platform Wordwall untuk belajar Maritime English. 60% relevan dengan pernyataan bahwa Wordwall sangat sesuai

digunakan untuk pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases.

7. Kuesioner no 8, yaitu Saya mampu menyelesaikan tugas dengan menggunakan platform Wordwall untuk belajar Maritime English 60% siswa menjawab sangat setuju, 30% setuju, 5% netral, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 0%.

Berdasarkan table Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform maka diketahui bahwa 60% siswa setuju atas pertanyaan Saya mampu menyelesaikan tugas dengan menggunakan platform Wordwall untuk belajar Maritime English.

60% relevan dengan pernyataan bahwa Wordwall sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases.

8. Kuesioner no 9, yaitu Saya mampu mengevaluasi secara mandiri tugas dengan menggunakan platform Wordwall 80% siswa menjawab sangat setuju, 10% setuju, 5% netral, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 0%.

Berdasarkan table Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform maka diketahui bahwa 80% siswa setuju atas pertanyaan Saya mampu mengevaluasi secara mandiri tugas dengan menggunakan platform Wordwall.

80% relevan dengan pernyataan bahwa Wordwall sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases.

9. Kuesioner no 10, yaitu Saya menyarankan penggunaan platform dalam belajar Maritime English 80% siswa menjawab sangat setuju, 10% setuju, 5% netral, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 0%.

Berdasarkan table Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform maka diketahui bahwa 80% siswa setuju atas pertanyaan Saya menyarankan penggunaan platform dalam belajar Maritime English.

80% relevan dengan pernyataan bahwa Wordwall sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases.

Berdasarkan table Kategori Tanggapan dan Kesesuaian Platform maka dapat diketahui nilai rata-rata dari 10 kuesioner yang telah diajukan kepada siswa. Nilai rata-rata dari jawaban dengan nilai tertinggi untuk 10 kuesioner adalah 72%. Rata-rata 72% relevan dengan pernyataan bahwa Wordwall sesuai digunakan untuk pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases.

Kesimpulan

1. Mutu hasil belajar sangat ditentukan oleh mutu proses pembelajaran dimana media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama penentu mutu hasil belajar. Pemilihan media dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, khususnya pemilihan media yang sesuai untuk mengajarkan suatu bidang studi. Dalam dunia maya saat ini terdapat banyak platform yang dapat dipakai sebagai media yang cocok untuk mata pelajaran dan dapat disajikan dengan bantuan komputer dalam bentuk multimedia interaktif. Penggunaan Wordwall Platform dalam pembelajaran Maritime English berbasis VTS Communication Standard Phrases terbukti memenuhi kriteria sebagai platform yang baik untuk pembelajaran.
2. Meskipun hasil analisis kuasioner siswa penggunaan Wordwall

Platform memiliki nilai rata-rata dalam kategori baik namun perlu difahami bahwa tidak satupun platform atau media pembelajaran yang berlaku sepanjang masa. Platform dalam bentuk media belajar, guru dan siswa terus mengalami perubahan dan perkembangan sehingga dibutuhkan kriteria yang dinamis untuk memilih dan memilah media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkamel, M. A. A., & Chouthaiwale, S. S. (2018). The Use of ICT Tools in English Language Teaching and Learning: A Literature Review. *Journal of English Language and Literature (JOELL)*, 5(2), 0–5.
- Arsini, N. et al. (2022). Hospitality School Students' Perception on the Use of Wordwall to Enrich Students' Work-Ready Vocabulary Mastery. *Elsya : Journal of English Language Studies*, 4(2), 124-130. <https://doi.org/10.31849/elsya.v4i2.8732>
- Borg, W. R., Gall, M.D. (2003). *Education Research: An Introduction (7th Edition)*. Boston: Perason Education.
- Fisher, D. & Muirhead, P. (2005). *Practical Teaching Skill For Maritime Instructors*. Swedia: WMU
- Hilman, I., & Dewi, S. Z. (2021). The Analysis of Primary School Teachers Ability in The Application of ICT-Based Learning Media In Tarogong Kidul District. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1012>
- International Maritime Organisation (1995). *Standard of Training, Certification and Watchkeeping (STCW) mandment 2010*. London: IMO
- International Maritime Organisation (2010). *IMO Standard Marine Communication Phrases*. London: IMO
- Kesyahbandaran Pelabuhan Utama Makassar (2023). <https://hubla.dephub.go.id/ksumakassar/page/news/read/5011/tingkatkan-kapasitas-sdm->
- Kobayashi, Hiroaki. (2008). *Basic Knowledge and Practical Technique of Instructor Using Simulator*. Japan: Tokyo University of Marine Science and Technology.
- Kobayahsi, Hiroaki. (2009). *Mariner's Function for Safe Navigation*. Tokyo: Tokyo University of Maritime Science and Technology.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
- Maulidiyah, I. (2022). Efektivitas Platform Telegram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 75–88.
- Mazelin N, et al. (2022). Using Wordwall to Improve Students' Engagement in ESL Classroom. *International Journal of Asian Social Science* 12 (8):273-80. <https://doi.org/10.55493/5007.v12i8.4558>.
- Murata, S. (2008). *A Study for Adapting Human Releability Analysis Technique to Marine Accidents*. National Institute for Sea Training.

- http://psam12.org/proceedings/paper/paper_327_1.pdf.
- Mujiono, M., & Sarah, S. (2021). Android-Based Learning Media Development to Improve Student Learning Achievement. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*. <https://doi.org/10.20527/bipf.v9i2.8660>.
- Murtafiah, W., Sa'dijah, C., Chandra, T. D., & Susiswo, S. (2019). Decision making of the winner of the national student creativity program in designing ICT-based learning media. *TEM Journal*. <https://doi.org/10.18421/TEM83-49>.
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Sma Yppgi Nabire, *JURNAL FATEKSA: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, p. 40-52.
- Pratiwi, S. A., Purnama, E. K., & Bramastia. (2022). Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid- 19. 07(02), 131–147.
- Richey, R. C., Klein, J. D., & Nelson, W. a. (2004). Developmental research: Studies of instructional design and development. *Handbook of Research for Educational Communications and Technology*.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Platform Quizizz Dan Wordwall pada Pembelajaran IPA Bagi Dosen-Dosen Sdit Al-Kahfi. 195–199.
- Susanto, R., Agustina, N., Rozali, Y. A., & Rachbini, W. (2021). Profil Kompetensi Pedagogik: Gender Sebuah Peran Kunci. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(2), 189. <https://doi.org/10.29210/164300>
- Trenkner, P. (2007). The IMO StandardMarine Communication Phrases. Alert 14.
- Wordwall. (2023). Create Better Lesson Quicker. <https://wordwall.net/resource/45059/english/present-perfect-sentences-fill-gap>.